

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBANTU MENGATASI KESULITAN BELAJAR DI SMA NEGERI 2 TAMBUN

Saugadi, Moh Rudini, Evi Dina Maria Mantouw
Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Madako Tolitoli
Email Korespondensi: [Evidinamaria.@gmail.com](mailto:Evidinamaria@gmail.com)

Abstrak Bimbingan dan konseling adalah proses interaksi antara konselor dengan konseli baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka untuk membantu konseli dalam mengatasi masalah kesulitan belajarnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu mengatasi kesulitan belajar di SMA Negeri 2 tambun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu mengatasi kesulitan belajar di SMA Negeri 2 Tambun. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata kata atau gambar. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil ini menunjukkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu mengatasi kesulitan belajar di SMA Negeri 2 tambun sudah terlakasa dengan baik. Karena sudah memenuhi indikator sebagai penunjang dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa yaitu peran guru BK sebagai informasi dan peran guru BK berperan dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa.

Kata Kunci Peran guru , Bimbingan dan konseling, Kesulitan Belajar

Abstract Guidance and counseling is an interactive process between counselors with the counsley either directly or indirectly in order to help the counsley in overcoming the difficulties of his learning. A matter of trouble in is study was how the role of teacher guidance and counseling in helping to overcome the difficulties of studying in high school state tho tambun. The purpose of this research is to know the role of techer guidance and counseling in to help overcome the difficulties of studting in high school in the country two tambun. This research uses gualitative descriptive methods of research on the data collected and stated in the form of word words or images. Data collection is done by observing, interviews and documentation. Data analysis using data presentation data reduction and data vertification. These result show that the role of tutoring and counseling teachers in helping to overcome the difficulties of studying in high school in the state two tambun is carried out well. Because it meets indicators as suporting in overcoming the difficulties of learning in students is the role in of teachers guidance and counseling as information an play a role in overcome learning difficulties is students.

Keywords Role of Teacher, Guidance and Counseling, Learning Difficulties

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan. Guru adalah orang tua utama dalam menyampaikan suatu pesan pada siswa didiknya, dalam hal ini guru harus mengupayakan adanya interaktif antara ia sebagai media dan siswa sebagai penerima media tersebut

Selanjutnya kita semua berpendapat bahwa siswa merupakan individu yang harus menerima keberhasilan belajar dimana siswa harus berhasil menerima pembelajaran atau dikenal dengan proses belajar mengajar

Namun dalam proses pembelajaran sering guru menemukan siswa yang kesulitan dalam menerima pembelajaran disekolah siswa mengalami hambatan dalam proses belajar dikelas, sulit dalam mengalami ketuntasan dalam belajar pada materi tertentu, atau semua materi pada mata pelajaran. kondisi ini akan berdampak kurang bagus terhadap kemajuan belajar anak, akibatnya siswa menunjukkan prestasi yang kurang memuaskan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tambun dari beberapa peserta didik, yang terjadi pada dunia sekarang ini bahwa didalam pembelajaran banyak siswa yang sulit dalam menyerap pembelajaran, tidak memiliki semangat dalam belajar, malas mengerjakan PR, kurang berminat pada mata pelajaran tertentu, kurangnya motivasi pada siswa.

Yang mungkin harus mendapat perhatian adalah Guru dan Bimbingan Konseling yang juga merupakan unsur yang menunjang keberhasilan pembelajaran siswa. Dimana porsi guru Bimbingan dan Konseling dalam kegiatan proses belajar mengajar adalah sebagai Motivator, baik langsung pada siswa ataupun pada gurunya sehingga keadaan pada proses belajar mengajar itu benar-benar kondusif dan terlaksana dengan baik. Hal ini karena Guru Bimbingan dan Konseling dapat melakukan terobosan dalam membentuk siswa dalam pembelajaran dengan cara langsung pada individu yang bersangkutan.

Bimbingan dan Konseling

Bimbingan adalah adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada siswa atau sekelompok siswa-siswa dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajarnya sedangkan Konseling merupakan satu jenis layanan yang merupakan bagian terpadu dari bimbingan. Konseling dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara dua individu, dimana yang seorang (yaitu guru bimbingan dan konseling) berusaha membantu orang lain (yaitu klien) untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah-masalah yang dihadapinya pada waktu yang akan datang. Layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah pribadi melalui pendekatan dan tehnik bimbingan dan konseling berbeda dengan kegiatan pengajaran.

Tujuan umum dari layanan bimbingan dan konseling adalah sesuai dengan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Tahun 2003 Bab 11 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu, Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdikbud, 2004:5).

Jenis-Jenis Bimbingan

Jenis layanan bimbingan ini memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah, misalnya dalam hal (1) Mendapatkan cara belajar yang efisien, baik sendiri maupun berkelompok.; (2) Menentukan cara mempelajari atau menggunakan buku-buku pelajaran.; (3) Membuat tugas-tugas sekolah, mempersiapkan diri untuk ulagan/ ujian; (4) Memilih mata pelajaran yang cocok dengan minat, bakat, kecapakan, cita-cita, dan kondisi fisik.; (5) Menghadapi kesulitan-kesulitan dalam mata-mata pelajaran tertentu; (6) Menentukan pembagian waktu perencanaan belajar; (7) Memilih pelajaran-pelajaran tambahan.

Kesulitan-Kesulitan Belajar

Kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi siswa dalam proses belajar-mengajar antara lain (1) Anak yang sulit memahami; (2) Kurang berminat pada bidang study tertentu; (3) Kurang motivasi dalam belajar; (4) Kesulitan alat pelajaran

Upaya Guru BK Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Pergaulan siswa merupakan tanggung jawab bersama baik itu dari pihak orang tua, sekolah, maupun masyarakat. Kerja sama antara unsur-unsur terkait sangat diperlukan sehingga diperoleh hasil yang optimal dengan cara efektif dan efisien. Diantara usaha yang sangat penting dan dapat dilakukan oleh setiap orang tua, guru, atau pemimpin. Masyarakat adalah dapat menciptakan ketentraman batin bagi remaja. Adapun upaya dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu identifikasi masalah, Penerapan layanan Bimbingan Belajar, dan melakukan pendekatan dengan siswa (Konseling).

Identifikasi siswa bermasalah.

Syamsudin (2018) menyatakan bahwa guru sebagai pembimbing dituntut untuk mampu mengidentifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar, melakukan diagnosa, prognosa, dan kalau dalam masih batas kewenangannya, harus dapat membantu pemecahan masalahnya (remedial teaching). Berkenaan dengan upaya membantu mengatasi kesulitan atau masalah siswa, peran guru tentu berbeda dengan peran yang dijalankan oleh konselor profesional.

Identifikasi masalah merupakan upaya untuk memahami jenis karakteristik kesulitan atau masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Salah satu cara untuk memudahkan seseorang untuk mengungkapkan atau menyatakan identifikasi masalah dengan baik adalah dengan mengetahui secara jelas masalah yang dihadapi. Tujuan identifikasi masalah antara lain: (1) Konselor dapat mengenal kepribadian peserta didik yang dianggap mempunyai masalah secara luas dan mendalam; (2) Konselor dapat memahami dan menetapkan faktor-faktor penyebab permasalahan yang dihadapi peserta didik; (3) Konselor dapat menentukan jenis layanan yang tepat sesuai dengan jenis permasalahan klien; (4) Konseling dapat membantu untuk memahami permasalahannya; (5) Penerapan Layanan bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan dari pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan mengembangkan ketrampilan serta kebiasaan belajar agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. (Syamsudin 2018)

Program bimbingan belajar sangat diperlukan didunia pendidikan. Bimbingan dan konseling berfungsi untuk membantu siswa disekolah secara manusiawi. Baik bagi yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah. Di dalamnya terdapat berbagai strategi untuk kemudian mendapat data yang kemudian diolah untuk ditentukan cara tepat dalam mengatasi siswa yang bermasalah. Selanjutnya akan diterapkan kepada siswa.

Melakukan pendekatan dengan siswa (Konseling)

Pendekatan atau konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara tatap muka oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien. (Syamsudin 2018).

METODE

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis dari penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif deskriptif dan model interaktif. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu mengatasi kesulitan belajar di SMA Negeri 2 Tambun.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini adalah Lembar bservasi, Pedoman wawancara.

Teknik Analisis Data

Adapun Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka prtlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, mengfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Vertifikasi atau penyajian data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan ada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan dan konseling sangat membantu dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Peran guru bimbingan dan konseling mempunyai peran yang cukup berpengaruh pada hasil belajar siswa, karena nyatanya beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, dapat berubah ke arah yang lebih baik dalam belajar dan menjadi siswa yang berprestasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Guru BK berperan dalam mengatasi kesulitan hasil belajar di SMA Negeri 2 Tambun.

REFERENSI

- Anton M. Muliono. (2013). *Metodologi Penelitian: Suatu Pengantar*, APTIK, Jakarta.
- Bimo Walgito. (2011) *Bimbingan dan Konseling*. Andi Offset. Jawa Tengah
- Depdikbud. (2004). *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling*. Kurikulum SMA Dikdasen. Jakarta.
- Dewa Ketut Sukardi. (2009). *Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Belajar di Sekolah*. Jakarta, Rineka Cipta.
- I Djumur dan Moh Surya. (2010). *Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*. CV Ilmu Bandung.
- Lubis. (2011). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah berbasis intelegensi* Jakarta.
- Makmun,A.S. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung Rosda Karya, Jakarta.
- Maleong. (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja Rodakarya
- Prayitno. (2010). *Analisis Masalah Belajar*, Pustaka Pelajaran Yogyakarta.
- Prayitno. (2013) *Profesionalisme Konseling dan Pendidikan Konselor*. Dirjen Dikti Jakarta.
- Rochman Natawijaya. (2008). *Penyuluhan Di Sekolah*. Aamar. Bandung.
- Sugiono. (2009) *Metode Penelitian Kuntitatif dan Kualitatif*. Alfabeta, Bnadung
- Syamsudin. (2018). *Bimbingan yang intensif*. Prenada media group
- Suyatna Basar Atmaja. (2010). *Pengantar Kuliah Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung
- Thantawy. (2008). *Kamus Bimbingan dan Konseling*. ESG, Jakarta.
- Yupiter, 2009 *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Masalah Siswa di SMP NEGERI 1 Tondano*, Skripsi Unima Manado